LAPORAN AKHIR PENELITIAN

ORANG MANDAR DAN KESEHATAN

Cara Mereka Merefresentasikan Nilai Hidup Sehat
(Studi : Suku Mandar di Pulau Kerayaan Kabupaten Kotabaru)

oleh :

SYAHLAN MATTIRO,. M.Si **NIDN 0009038004**

KEMENTRIAN RISET, TEKHNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PENDIDIKAN SOSIOLOGI ANTROPOLOGI
Desember 2019

HALAMAN PENGESAHAN

1.	**Judul**	:	ORANG MANDAR DAN KESEHATAN Cara Mereka Merefresentasikan Nilai Hidup Sehat (Studi : Suku Mandar di Pulau Kerayaan Kabupaten Kotabaru)
2.	**Ketua Tim Pengusul**		
	a. Nama	:	Syahlan Mattiro,. M.Si
	b. NIDN	:	0009038004
	c. Jabatan/Golongan	:	Asisten Ahli/IIIb
	d. Program Studi	:	Pendidikan Sosliologi dan Antropologi
	e. Perguruan Tinggi	:	Universitas Lambung Mangkurat
	f. Bidang Keahlian	:	Sosiologi Antropologi
	g. Alamat surel (e-mail)	:	lintangmattiro@ulm.ac.id
3.	**Lokasi Kegiatan**	:	
	a. Wilayah Mitra (Desa/Kecamatan)	:	Desa Pulau Kerayaan
	b. Kabupaten/Kota	:	Kab. Kotabaru
	c. Propinsi	:	Kalimantan Selatan
	d. Jarak PT ke lokasi mitra (Km)	:	150 KM
4.	**Luaran yang dihasilkan**	:	Laporan Akhir
5.	**Jangka Waktu Pelaksanaan**	:	5 (lima) bulan
6.	**Biaya Total**	:	Rp. 5.000.000,00
	a. Fakultas/Prodi	:	Rp. 5.000.000,00
	b. Sumber Lain	:	-
	c. Penyandang dana lain	:	-

Banjarmasin, Desember 2019

Mengetahui,
Dekan FKIP ULM

Ketua Peneliti,

Dr. Chairil Faif Pasani,M.Si
NIP. 19650808 199303 1 003

Syahlan Mattiro, SH,.M.Si
NIP. 19800309 200912 1 002

Mengetahui,
Ketua LPPM Universitas Lambung Mangkurat

Prof. Dr. Ir. Danang Biyatmoko,.M.Si
NIP. 19680507 199303 1 020

KATA PENGANTAR

Allah SWT tempat berlindung dan segala Puja dan Puji hanya untuknya, yang senantiasa memberi Rahmat dan Hidayah yang tiada terukur sampai saat ini, yang memberi hembusan nafas dan mengalirkan darah dalam diri Penulis, sehingga masih mampu menggerakan jari-jari tangan Penulis dalam merampungkan akhir dari Riset kecil ini dengan Tema "Orang Mandar dan Kesehatan". Inti terbesar dari Riset kecil ini hanya sebatas memberi gambaran secara umum tentang Pengetahuan Lokal Masyarakat Pesisir yang umum dan yang Umum itu pula yang tampak dimata saat ini.

Tidak ada yang sempurna, itulah yang Penulis sadari dalam penyusunan Riset ini, oleh karenanya diperlukan Riset lanjutan untuk melengkapi kesempurnaan itu. Dan terimakasih yang tiada terhingga untuk Masyarakat "Penghuni" Pulau Kerayaan yang masih menjaga dan mempertahankan Kearifan Lokal mereka hingga saat ini, Akhir kata : Nenek Moyang Ku seorang Pelaut pantas untuk disematkan kepada mereka, "*Hantu-hantu Laut ini*"...

Banjarmasin, Desember 2019

Penyusun

ABSTRAK

Masalah kesehatan masyarakat, terutama di negara-negara berkembang, pada dasarnya menyangkut dua aspek utama. Yang pertama ialah aspek fisik, seperti misalnya tersedianya sarana kesehatan dan pengobatan penyakit, sedangkan yang kedua adalah aspek non-fisik yang menyangkut perilaku kesehatan. Faktor perilaku ini mempunyai pengaruh yang besar terhadap status kesehatan individu maupun masyarakat. Tentunya kajian yang akan dilakukan ini berusaha untuk mendalami Pemahaman Masyarakat Pesisir di Pulau Kerayaan khususnya Pengetahuan Lokal mereka mengenai Pola Hidup sehat dengan maksud untuk : *Pertama* mendapatkan pemahaman *etic* pola Hidup Sehat oleh masyarakat Pesisir. *Kedua,* secara *emik* diharapkan mendapatkan kekhasan (kearifan local) sebagai kegiatan utama terhadap Perilaku masyarakat Pesisir tentang Pola Hidup Sehat.
Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode penelitian kualitatif dengan menggunakan pendekatan-pendekatan Etnorafi. Etnografi adalah merupakan pekerjaan untuk mendiskripsikan suatu kebudayaan. Hasil nya adalah Pandangan masyarakat nelayan tentang sanitasi lingkungan berbeda-beda. Ada yang menganggap kebersihan itu tidak penting karena telah terbiasa dengan kehidupan yang kurang kebersihannya. Ada juga yang menganggap kalau sanitasi lingkungan itu penting. Pengetahuan seorang ibu dibutuhkan dalam perawatan anaknya, dalam hal pemberian dan penyediaan makanannya, sehingga seorang anak tidak menderita kekurangan gizi. Kekurangan gizi juga dapat disebabkan karena pemilihan bahan makanan yang tidak benar. Pemilihan makanan ini dipengaruhi oleh tingkat pengetahuan ibu tentang bahan makanan. Ketidaktahuan dapat menyebabkan kesalahan pemilihan dan pengolahan makanan, meskipun bahan makanan tersedia.

Kata Kunci : Pengetahuan Lokal, Gizi, Sanitasi

DAFTAR ISI

HALAMAN PENEGESAHAN
KATA PENGANTAR .....
ABSTARK.....
DAFTAR ISI..... vi

BAB I. PENDAHULUAN.....1
1.1. Pengantar.....
1.2. Permasalahan.....2
1.3. Tujuan Penelitian.....
1.3. Urgensi (Keutamaan) Penelitian 3
BAB II. KAJIAN TEORITIS .....
2.1. Konsep Kearifan Lokal 4
2.2. Persepsi.....7
BAB III. METODE PENELITIAN .....
3.1. Pendekatan Kualitatif Etnografi 12
3.2. Informan dan Lokasi Penelitian 13
3.3. Skema 14
3.4 Proses Analisa data.....15
BAB IV. PEMBAHASAN TEMUAN LAPANGAN .....
4.1. Sanitasi Lingkungan.....16
4.2. Sanitasi Lingkungan di Pulau Kerayaan 20
4.3. Pengetahuan Ibu Tentang Gizi 27
4.3.1. Sarapan Pagi.....29
4.3.2. Prestasi Belajar.....31
4.3.3. Hubungan Pengetahuan Ibu Tentang Gizi dan sarapan Pagi 32
4.3.4. Hubungan Prestasi Belajar dengan Sarapan Pagi 37
BAB V. PENUTUP 39
BAB VI. ANGGARAN DAN BIAYA PENELITIAN.....
6.1. Anggaran Biaya.....41
6.2. Rincian Penggunaan anggaran 41
DAFTAR PUSTAKA
.....
Lampiran Foto-foto